



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri yang berada di daerah Singosari. Tepatnya di ruko Puri Kendedes A2-1 Jl Raya Mondoroko Singosari Malang. Alasannya selain Bank Syariah Mandiri Singosari menjadi tonggak keberhasilan dalam menjalankan usaha dan memberikan kemanfaatan dalam bentuk pembiayaan utamanya dalam pembiayaan KUR dan selain itu karena penelitian ini mengangkat suatu tema dimana tema tersebut tergolong unik, keunikan kasus ini terletak pada pengelolaan program KUR pada BSM Singosari, kemudian juga memberikan kemudahan yang lebih bagi para nasabahnya, selain itu BSM Singosari tergolong sukses mengemban amanatnya sebagai bank yang memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan kepada nasabahnya. kemudian juga letak lokasi juga sangat mudah, terjangkau, dan berbagai model

pembiayaan yang di tawarkan, kemudian juga informasi data mudah untuk diakses untuk dijadikan sebuah penelitian yang kopetitif dan inovatif, kemudian sebagai pembaharuan informasi dari penelitian yang terdahulu.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Metode empiris adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati²⁹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah³⁰.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah subyek tempat data berasal³¹. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari 3 sumber, yaitu data:

1. Primer

Menurut Husain Umar Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian³². Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Diantaranya data dari kepala cabang Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu

²⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001), 3

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102

³² Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 30

Singosari Malang, kemudian dari petugas lapangan, nasabah, dan sumber data wawancara dan mengamati langsung di tempat kejadian.

2. Skunder

Sumber data skunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subyek penelitian, data ini biasa berupa dokumentasi, buku- buku, artikel di internet atau dari jurnal, dan lain- lain.

3. Tersier

Sumber data tersier adalah bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Data tersier yang digunakan kali ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Islam.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan indra penglihatan tanpa ada peralatan standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini juga bisa dikatakan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian- kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu- individu yang diteliti³³.

³³ Nur Indranto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Ekonomi dan Management* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 157.

Dan juga terkait penelitian di Bank Syariah Mandiri, yaitu menanyakan langsung kepada marketing khususnya petugas KUR di BSM Singosari Malang, atau orang yang lain yang bersangkutan mengenai KUR.

2. Metode *Interview*

Yakni penelitian yang dilakukan secara langsung dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan.

3. Wawancara

Merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara bertemu langsung (tatap muka) antar si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)³⁴. Dalam studi lapangan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman³⁵. wawancara dengan metode bebas terpimpin juga bisa dikatakan sebagai jenis wawancara semiterstruktur. Dimana peneliti telah mempersiapkan beberap pertanyaan umum yang relevan dengan tema penelitian, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika melakukan wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta

³⁴ Sugioni, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), 231.

³⁵ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 59.

pendapat serta ide- idenya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pengelola bank, staf karyawan dan nasabah yang masih aktif.

4. Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

Dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan dengan cara membaca, pengumuman artikel, literature dan data yang relevan dengan penelitian. Studi Kepustakaan Studi pustaka yaitu cara pengumpulan data untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan cara menelaah sumber atau bahan pustaka yang perlu digunakan antara lain literature, buku- buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri, formulir yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengajuan, penyaluran dan pengawasan kredit serta prosedur dalam pengajuan progam KUR.

E. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik ini terdapat 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini digunakan Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara³⁶. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, Membandingkan suatu pendapat yang dikatakan di depan umum dengan suatu pendapat yang dikatakan secara pribadi, Membandingkan pendapat orang- orang tentang situasi penelitian yang dikatakan sepanjang waktu. Tekait KUR saya melakukan wawancara dengan dua informan atau lebih kemudian saya pertimbangakan kemudian saya analisis kembali data yang diperoleh.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar³⁷. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana dalam metode kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau berupa penjelasan dari orang- orang serta perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada wawancara serta pengamatan yang mendalam.

Sedangkan metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pertanyaan yang bersifat

³⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), 33.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2002). 161.

umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus³⁸.

Sedangkan metode pengolahan data akan dilakukan ialah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok lain setelah melakukan editing.
2. *Coding*, yaitu member catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, dan urutan rumusan masalah.
3. *Rekonstruksi (reconstructing)* yaitu menyusun ulang data- data secara teratur, berurutan, logis, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
4. *Sistematis (systematizing)* yakni menempatkan sumber data secara berurutan menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan masalah.
5. Analisis Data

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian.

³⁸ Jujun, Suriya, Soemantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 2000), 49.

6. *Concluding*

Setelah kelima tahap diatas selesai maka tahap selanjutnya yakni menyimpulkan. Pada tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan segala suatu yang telah diteliti dari rumusan masalah ataupun tujuan yang terkait dalam penelitian ini.

